



**PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR
(PERSERODA)**

LAPORAN TAHUNAN

(Audited)

2021

**PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR
(PERSERODA)**

(0361) 943036

Terdaftar Dan
Diawasi
oleh



Dijamin
oleh



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
SUSUNAN PENGURUS	3
UMUM.....	6
LAPORAN KEUANGAN.....	27

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing
Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah
Gianyar

Misi

- Penguatan Permodalan
- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- Penguatan Tata Kelola Yang Baik
- Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi informasi
- Pengembangan Produk dan Layanan
- Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
- Penerapan Risk Manajemen
- Mewujudkan Citra Merk (*Image Branding*)

MOTTO

Melayani dengan DHARMA

One Team, One Spirit, One Goal

SUSUNAN PENGURUS

KOMISARIS

Komisaris Utama:

Drs. Anak Agung Gde Bagus

Komisaris:

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Direksi

Direktur Utama:

I Nyoman Suparsa Widana, SE., MM

Direktur:

Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE



KOMISARIS UTAMA:

Drs. Anak Agung Gede Bagus

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 02 Nopember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak (satu laki-laki dan dua perempuan). Lulusan Sekolah Tinggi Keuangan Denpasar pada tahun 1986. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah training IDEA 5.0 tahun 2001, Manajemen Risiko Pembiayaan Kapal Tengker tahun 2011 dan Pelatihan *Fraud Auditing* tahun 2012. Meniti

karir sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia tahun 1979 sebagai CS Teller, Mantri (AO) dan Kepala Unit Kanca BRI Gianyar di PT. BRI (Persero) Gianyar. Tahun 1995 sebagai Auditor Junior Kantor Inspeksi PT. BRI Makasar dan tahun 2005 sebagai Auditor junior Kantor Inspeksi PT. BRI Denpasar. Tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

KOMISARIS:

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Pria, lahir di TUSAN pada tanggal 10 Nopember 1963. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak dua anak laki-laki dan satu anak perempuan. Lulus pada Sekolah menengah Atas Negeri 1 Gianyar pada tahun 1983. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah Kursus Manajemen Proyek Pemerintah tahun 1996, Diklat Administrasi dan Umum tahun 1997, Pelatihan Pengawasan Melekat tahun 1998, Diklat Kepemimpinan tahun 2012 dan Diklat Kepemimpinan tahun 2013 dan ikut Sertifikasi Komisaris tahun 2019.



Meniti karir pada Pemerintahan Kabupaten Gianyar sebagai Setwilda Tk. II Gianyar tahun 1997 s/d 2000, sebagai Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar dari tahun 2001 s/d 2003, sebagai Sekretariat DPRD Kabupaten Gianyar dari tahun 2004 s/d 2012, sebagai Kepla BKD Kabupaten Gianyar tahun 2013 s/d 2015, Plt. Kepala Disdikpora tahun 2016 s.d 2018, Plt. Kepala Dinas Kebudayaan, Plt. Kepala Bagian Organisasi dan Tata Lakana, Plt. Kepala BKPSDM dan sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Gianyar tahun 2019, mulai Tahun 2020 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.



DIREKTUR UTAMA:

I NYOMAN SUPARSA WIDANA,SE.,MM

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 13 Agustus 1969. Warga Negara Indonesia , berkeluarga dengan seorang istri dan satu orang anak perempuan. Lulus Sarjana Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar pada tahun 1991 dan lulus S-2 Magister Manajemen STIE-IPWI Jakarta pada tahun 1998 . Pendidikan informal yang pernah diikuti antara lain : Kursus Pajak pada Dirjen Pajak RI di Jakarta dan ToT Certif LSP untuk instruktur Sertifikasi BPR da LPD. Meniti karir sebagai karyawan kantor Konsultan Pajak FX. Hartono di Jakarta pada tahun 1993, pada tahun 1994 bekerja di PT. Sentra Prima Jakarta, pada tahun 1999 bekerja di PT. Banyu Ada Lestari Jakarta, pada tahun 2004 sebagai Dosen Honorer Fakultas Ekonomi di Universitas Warmadewa, Undiknas dan Mahasaraswati, pada tahun 2005 menjabat sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Dharma, pada tahun 2005 menjabat sebagai Direktur PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan pada tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

DIREKTUR:

ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA,SE

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 20 Oktober 1975. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua orang anak laki-laki. Lulus Sarjana Ekonomi pada Universitas Udayana pada tahun 2000. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah D1 *Junior Sistem Analyst* tahun 2001, pada tahun 2013 mengikuti Diklat *Internal Audit* di pusat pendidikan Vokasional Universitas Udayana, tahun 2014 menempuh Sertifikasi Direktur BPR. Pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Bulanan serta SID tahun 2006, Pelatihan Sistem Akuntansi Perbankan Terpadu,



Lokakarya Akuntansi Perbankan tahun 2007, Seminar HAKI tahun 2009, Pelatihan PA. BPR dan SAK ETAP tahun 2010, Pelatihan Penyusunan *Corporate Plan* tahun 2011 dan Seminar Nasional Wirausaha Muda tahun 2012. Memulai karir sebagai karyawan PT. Makro Indonesia tahun 2000 sebagai staf *Dry Food*, tahun 2001 sebagai pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar bagian staf dana s/d tahun 2003, tahun 2003 sebagai staf kredit s/d tahun 2006, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Akuntansi s/d tahun 2012, tahun 2012 sebagai Kepala SPI s/d tahun 2013, tahun 2013 sebagai Kepala Bagian Kredit dan tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

UMUM



**PT. BPR BANK DAERAH GIANJAR
(PERSERODA)**

A. UMUM**1. Pendirian bank dan informasi umum**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar Kabupaten Gianyar d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar merupakan perusahaan milik pemerintah Kabupaten Gianyar yang didirikan dengan surat keputusan Pjs. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gianyar No.B.14 / I/1968 tanggal 12 Pebruari 1968 dengan modal Rp 500.000,00 yang bergerak dalam bidang usaha perbankan.

Adapun ijin-ijin yang dimiliki PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) didalam melakukan usahanya adalah:

- a. Ijin usaha dari Menteri Keuangan RI No.Ket.184/DIM/III.3/5/ 1973 tanggal 24 Mei 1973.
- b. Keputusan Kementerian Hukum Dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0054288.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 20 Oktober 2020.
- c. Persetujuan OJK melalui Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali Dan Nusa Tenggara Nomor KEP-6/KR.08/2021.
- d. Tanda Daftar Usaha (TDP) Nomor 220616400670 tanggal 18 Januari 2021 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar
- e. NPWP 96.305.011.7-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak tanggal 3 Juli 2006 .

Perkembangan modal setor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

NO	TAHUN	PENYERTAAN MODAL (Rp)	JUMLAH MODAL SETOR (Rp)	KETERANGAN
1.	1968	500.000,00	500.000,00	SK. Pjs. Bupati No.B.14/I/1968 tgl 12 Pebruari 1968.
2.	1995	600.000.000,00	600.000.000,00	Perda No.11 tahun 1995 tgl 27 April 1995.
3.	2002	125.000.000,00	725.000.000,00	SK Bupati No.509 tahun 2002 tanggal 23 Desember 2002.
4.	2007	275.000.000,00	1.000.000.000,00	SK. Bupati No.58 tahun 2007 dan dicatat pada administrasi BI No.10/149/DKBU/IDAd /Dpr tgl 29 Pebruari 2008.
5.	2010	500.000.000,00	1.500.000.000,00	SK. Bupati No.925/01-E/HK/2010 tanggal 08 Nopember 2010 dan dicatat pada administrasi BI No.13/122/DKBU/IDAd /Dpr tgl 04 Pebruari 2011.

6.	2011	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00	SK.Bupati No.346/01-E/HK/2011 tanggal 18 Pebruari 2011 dan dicatat pada administrasi BI No.13/814/DKBU/IDAd /BPR tanggal 06 Juni 2011
7.	2012	500.000.000,00	3.000.000.000,00	SK.Bupati No.549/01-E/HK/2012 tanggal 28 Maret 2012 dan dicatat pada administrasi BI No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012.
8.	2013	1.500.000.000,00	4.500.000.000,00	SK.Bupati No.672/01-E/HK/2013 dan dicatat pada administrasi BI No. 15/807/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 19 Juli 2013.
9.	2014	2.000.000.000,00	6.500.000.000,00	SK. Bupati No.187/01-E/HK/2014 tanggal 07 Januari 2014 dan dicatat administrasi OJK No.S-247/KO.312/2014 tgl 17 Oktober 2014.
10.	2014	1.000.000.000,00	7.500.000.000,00	SK Bupati No.1085/01-E/HK/2014 tanggal 12 September 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-311/KO.312/2014 tanggal 08 Desember 2014.
11.	2015	2.000.000.000,00	9.500.000.000,00	SK. Bupati No.1898/01-E/HK/2014 tanggal 31 Desember 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-95/KO.312/2015 tanggal 29 Juni 2015.
12.	2015	500.000.000,00	10.000.000.000,00	SK. Bupati No.1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015.
13	2019	2.500.000.000,00	12.500.000.000,00	SK. Bupati No. 543/J-02/HK/2019 tanggal 25 Pebruari 2019.

14	2021	1.000.000.000,00	13.500.000.000,00	SK. Bupati No.490/A-04/HK/2021 Tentang Penyerahan Modal Daerah Pada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) Tahun 2021 serta Surat Perintah Pencairan Dana Nomor SP2D/09660/LS/5.02.01.0000/00.00/2021 tanggal 30 Juli 2021
15	2021	23.500.000.000,00	37.000.000.000,00	Peraturan Bupati Gianyar Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Kredit Usaha Rakyat Daerah Gianyar Aman Sejahtera dan Peraturan Bupati Gianyar Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Kredit Usaha Rakyat Daerah Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) menyelenggarakan usaha-usaha, antara lain:

- a. Menghimpun dana dari Pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- b. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, kecil dan menengah.
- c. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
- d. Menempatkan dananya pada Lembaga keuangan dan Lembaga lainnya.
- e. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- f. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
- g. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Visi dan Misi

VISI :

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

MISI :

- a. Penguatan Permodalan
- b. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- c. Penguatan Tata Kelola Yang baik
- d. Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi Informasi
- e. Pengembangan Produk dan Layanan
- f. Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan NonBank
- g. Penerapan Risk Manajemen
- h. Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)

Disamping visi dan misi tersebut diatas, PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) mempunyai motto **“Melayani Dengan Dharma”** serta **“One Team, One Spirit, One Goal”** sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan visi dan misi tersebut diatas.

4. Kepengurusan

Komisari Utama sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 901/A-08/HK/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar, sedangkan komisaris sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1123/A-04/HK/2020 tanggal 11 September 2020.

Untuk kedua Direksi sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor: 1340/A-08/HK/2018 tanggal 01 Nopember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

Susunan kepengurusan bank tersebut diatas telah disetujui dan dicatat pada administrasi Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana surat No. S-02 /KR.0811/2019 tanggal 8 Januari 2019, surat No. S-57/KR.0812/2020 tanggal 08 Mei 2020 dan surat No. S-218/KR.0812/2020 tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan (Anggaran Dasar) Nomor 4 Tanggal 16 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Dr. Drs. Nengah Renaya, SH. S.Pd., M.Kn Notaris di Kabupaten Gianyar susunan kepengurusan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Drs. Anak Agung Gede Bagus
- Komisaris : Drs. I Made Suradnya, M. Si.

Direksi

- Direktur Utama : I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM
- Direktur : Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa,SE

5. Kepemilikan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 14 tahun 2007 tanggal 6 Juni 2007, jumlah modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 dan telah disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00 atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 58 tahun 2007 tentang pemberian tambahan modal setor pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Pada tanggal 08 Nopember 2010 sesuai dengan SK Bupati No.925/01-E/HK/2010 mendapat penambahan modal setor Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011 kemudian pada tanggal 18 Pebruari 2011 sesuai dengan SK Bupati No.346/01-E/HK/2011 mendapat penambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.000.000.000,00 dan dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 16 Juni 2011. Ditahun 2012 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012 sehingga modal setor menjadi Rp 3.000.000.000,00 . Tahun 2013 mendapat tambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.500.000.000,00 dan di tahun 2014 kembali mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 3.000.000.000,00 sehingga posisi modal setor pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 7.500.000.000,00. Tahun 2015 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 2.500.000.000,00 dan diakhir tahun 2015 modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 sudah tercapai.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S.72/KR.0811/2019 per tanggal 4 Maret 2019 Capitalisasi dana Cadangan Umum sebesar Rp. 2.500.000.000,00 sebagai Modal Disetor. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 4 tahun 2019 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar disebutkan modal dasar

Perseroda sebesar Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dan sampai dengan 31 Januari 2021 sudah ditempatkan sebesar Rp 12.500.000.000,00 (dua belas miliar lima ratus juta rupiah). Sesuai dengan surat persetujuan Otoritas Jasa keuangan Nomor: S-373/KR.0812/2021 per tanggal 18 Oktober 2021 bahwa penambahan modal disetor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebesar Rp. 24.500.000.000,00 (dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga untuk tahun 2021 modal disetor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) menjadi sebesar Rp. 37.000.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar rupiah).

6. Perkembangan usaha PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

No	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
I	Penghimpunan Dana	118.105.626.092,68	143.267.962.031,00
1	Tabungan	64.946.997.162,68	93.577.622.359,00
2	Deposito	53.158.628.930,00	49.690.339.672,00
3	Pinjaman Bank Lain	-	-
II	Penggunaan Dana	77.344.652.419,24	85.586.228.916,00
1	Kredit Yang Diberikan	77.344.652.419,24	85.586.228.916,00
III	Volume Usaha/ Asset	165.332.455.387,63	165.748.360.634,00
IV	Laba/ Rugi		
	Pendapatan	17.482.931.867,62	17.122.639.914,00
	Beban	14.767.132.501,79	13.783.341.559,00
	Laba Sebelum Pajak (EBIT)	2.715.799.365,83	3.339.298.355,00
	Pajak Penghasilan	620.241.494,00	715.266.855,00
	Laba Setelah Pajak (EAT)	2.095.557.871,83	2.624.031.500,00

Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	KETERANGAN	2021	2020
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- Rasio KPMM	58,98%	26,16%
	- Rasio Modal Inti	58,07%	0,00%
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,02%	2,20%
	- Rasio Non Performing Loan (NPL)	7,97%	4,58%
	- Rasio PPAP	100%	100%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (Return On Assets)	1,60%	1,86%
	- BOPO	84,99%	80,57%
D.	LIKUIDITAS		
	- Cash Ratio	20,60%	14,17%
	- LDR (Loan Deposit Ratio)	47,56%	52,50%

Perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan:

No.	Faktor Yang Dinilai	Rek.	31 Desember 2021	Rek.	31 Desember 2020
1	Lancar	2.201	67.714.110.744	2.303	77.131.448.166
2	Dalam Perhatian Khusus	108	3.463.944.479	77	4.538.533.388
3	Kurang Lancar	27	1.489.626.901	7	95.537.287
4	Diragukan	30	1.913.640.413	18	1.155.451.067
5	Macet	62	2.763.329.883	54	2.665.259.008
Jumlah		2.428	77.344.652.420	2.459	85.586.228.916
Rasio NPL			7,97%		4,58%

7. Penyebab kredit bermasalah

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah adalah:

- a. Untuk kredit konsumsi :
 - 1) Terjadinya mutasi atau perpindahan pegawai yang menjadi debitur bank.
 - 2) Untuk pegawai perusahaan swasta berhenti bekerja karena dampak Pandemi COVID-19.
- b. Untuk kredit modal kerja :
 - 1) Sulitnya pemasaran dari produk debitur karena dampak Pandemi COVID-19 sehingga terjadi kemacetan dalam pembayaran kewajiban.
 - 2) banyaknya usaha yang tutup karena merugi.

Sedangkan cara yang ditempuh dalam menangani kredit bermasalah adalah:

1. Melakukan restrukturisasi Kredit.
2. Untuk debitur pegawai dengan melakukan pendekatan terhadap bendaharawan gaji agar mau melakukan pemotongan terhadap debitur yang mempunyai hutang di bank.
3. Melakukan pengambilalihan agunan terhadap debitur kolektibilitas macet.

8. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi dan Kebijakan.

Berdasarkan Visi dan Misi Untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah BUMD yang diharapkan mampu memberi kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah Gianyar dan melayani kebutuhan masyarakat serta menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar, setelah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 03 Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019, Perencanaan Strategis PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) untuk tahun 2021 adalah Penerapan Prinsip-

Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menuju pertumbuhan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) yang sehat meliputi: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan, daya saing dan citra perusahaan.

Langkah-langkah yang diambil dalam merealisasikan perencanaan strategis tahun 2021 tersebut adalah:

- 1) Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan BPR ke depan antara lain:
 - Transformasi dari *Product Oriented* menjadi *Market Oriented*, yaitu menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat atau kebutuhan pasar, baik dari segi manfaat maupun pelayanan yang diinginkan masyarakat dengan didukung oleh Teknologi informasi yang memadai disertai dengan pembenahan struktur organisasi.
 - Transformasi dari orientasi pasar Produktif ke konsumtif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sector Konsumtif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar.
 - Transformasi menuju pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi (IT) .
 - Transformasi semua unit kerja atau bagian dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme yang memiliki daya tahan , daya saing , efektif dan efisien dengan merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.

- 2) Revitalisasi atas produk dan kondisi yang sudah terlaksana di BPR sehingga di tahun 2020 lebih optimal dengan melakukan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tuntutan kebutuhan dalam melayani masyarakat antara lain:
 - Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima untuk mempertahankan loyalitas nasabah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank dan mengoptimalkan *cross selling* produk-produk bank melalui pelaksanaan program kerja dari masing-masing unit kerja secara terkoordinasi.
 - Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga lainnya baik di bidang pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk maupun pengawasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
 - Meningkatkan kerjasama dengan OPD terkait yang menangani keberadaan UMK untuk mendukung program penguatan modal kerja UMK.
 - Senantiasa patuh dan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menindaklanjuti

hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik maupun instansi pengawasan lainnya sebagai upaya mewujudkan responsibilitas publik dan aspek kewajaran sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat

- Melakukan penyusunan, penyesuaian dan review berkala atas ketentuan internal Bank agar sesuai dengan standar Tatakelola BPR dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen risiko.
- Melaksanakan literasi dan inklusi keuangan yang mandiri maupun bersama-sama dengan asosiasi dimana Bank bernaung juga dengan lembaga keuangan lainnya yang telah rutin dilakukan, dengan meningkatkan kualitas penyampaian dan cakupan jangkauan.
- Tetap menjaga tingkat kesehatan bank sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga.

b. Strategi dan Kebijakan Operasional

Dalam rangka tercapainya perencanaan strategis seperti yang telah diuraikan diatas, maka dikembangkan perencanaan operasional yaitu:

1) Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bank

a) Organisasi:

Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Tata Kelola dan manajemen risiko serta Optimalisasi peran dari Pejabat eksekutif Kepatuhan yang telah diangkat bulan Desember 2016

b) Sumber Daya Manusia

Banyaknya perusahaan yang bergerak disektor keuangan mikro menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai tantangan yang harus dikelola dengan baik untuk dapat memenangkan persaingan.

Langkah–langkah yang diambil dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah:

- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara mandiri maupun dengan pihak ketiga seperti: Perbamida, Perbarindo, OJK, BI, BPKP, dan lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya.
- Tetap melaksanakan Review Capacity Building Pejabat Eksekutif dalam rangka meningkatkan kontijensi, kompetensi, profesionalisme Pejabat Eksekutif, sehingga Pejabat Eksekutif menjadi role model bagi staf di bank .
- Gathering/pertemuan berkala antara Bupati, Pengurus dan Karyawan, untuk motivasi dan arahan agar

pelaksanaan program kerja BPR selalu selaras dengan program dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.

- Menyusun standar pelayanan prima PD.BPR.Werdhi Sedana sebagai pedoman standar dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
- Melaksanakan Review Ketentuan tentang tata tertib pegawai dan penyempurnaan Ketentuan tentang Key Performance Indicator.
- Revisi Ketentuan-ketentuan internal disesuaikan dengan penerapan Tata Kelola BPR.

2) Perencanaan Umum dan Pelayanan

Kenyamanan nasabah pada saat berhubungan dengan bank adalah salah satu strategi yang dapat menambah loyalitas nasabah baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain :

- a) Penataan tata ruang kantor pusat maupun kantor kas yang meliputi: penataan interior di kantor pusat, interior kantor kas Ubud dan Kantor Kas Blahbatuh serta sarana pendukung lainnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- b) Mengoptimalkan pelayanan berbasis IT dengan terwujudnya layanan online antara kantor pusat dan kantor kas dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan dan peningkatan pengawasan.
- c) Mitigasi resiko dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keamanan atas resiko keuangan baik bagi nasabah maupun bank dengan menjalin kerjasama dengan pihak LPS, Jamkrida dan Asuransi.
- d) Menambah layanan Payment Point untuk pembayaran rekening PDAM Gianyar yang akan bekerjasama pihak ketiga dengan.

3) Perencanaan Pemasaran

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar maupun nasabah merupakan salah satu syarat untuk memenangkan pasar. Langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen bank adalah:

a) Perencanaan Pemasaran kredit

Untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021 kami merencanakan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar Rp 91.320.000.000,00 dengan komposisi kredit:

- Modal Kerja/KURDA Rp. 28.290.000.000,00 atau sebesar 31,06%.
- Investasi Rp. 5.500.000.000,00 atau sebesar 6,21%.
- Konsumsi Rp. 57.530.000.000,00 atau sebesar 62,73%.

Dari rencana komposisi kredit tersebut pangsa pasar yang dituju meliputi:

- Untuk kredit konsumsi:
Pegawai harian/honorer daerah di instansi pemerintahan Kabupaten Gianyar, Perangkat Desa dan Desa Adat di Kabupaten Gianyar.
Pegawai swasta dari perusahaan yang bergerak di industri pariwisata dan juga lembaga pendidikan.
Pegawai Negeri Sipil utamanya di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar serta masyarakat umum.
- Untuk kredit modal kerja
Pedagang besar, kecil dan eceran yang ada di Kecamatan dan Desa di kabupaten Gianyar khususnya dan wilayah lain umumnya seperti pedagang di pasar umum, pasar seni, pedagang di kompleks pertokoan, artshop dan warung-warung. Peternakan, perkebunan dan perikanan disetiap Kecamatan terutama kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Usaha Jasa Konstruksi yang menjadi rekanan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah kabupaten Gianyar. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti: kerajinan perak, patung dan lukisan terutama di Kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Industri batu bata terutama di Desa Keramas dan Tulikup.
- Untuk kredit investasi:
Peternakan dan perikanan disetiap kecamatan terutama di kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti kerajinan perak, patung dan lukisan pengolahan dari kayu dan bambu terutama di kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Usaha jasa sewa misalnya sewa kendaraan pariwisata, Kepemilikan tempat usaha / toko/ kios. Usaha lainnya seperti rumah kos-kosan.

Untuk strategi pencapaiannya dengan cara:

- Melakukan kegiatan promosi lewat iklan baik brosur, pamflet dan spanduk maupun lewat media cetak.
- Melakukan pendekatan secara personal ke pihak-pihak kepala/pimpinan instansi pemerintahan dan jajaran

manajemen perusahaan swasta, bendahara dan perangkat adat untuk kredit konsumsi.

- Melakukan pelatihan dan pembinaan kepada sektor UMK bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan dan Dinas Pertanian serta instansi lainnya.
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam melakukan analisa kredit untuk modal kerja dan investasi dan penguasaan IT.
- Mencari sumber dana alternatif yang murah diluar hasil himpunan tabungan dan deposito untuk disalurkan ke sektor UMK disamping penggunaan cadangan tujuan untuk kredit UMK.
- Untuk pemasaran ke sekolah-sekolah akan dilakukan promosi terpadu untuk memasarkan produk kredit dan tabungan utamanya tabungan program.
- Pengendalian dan evaluasi alur proses permohonan kredit yang optimal.
- Penguatan kompetensi sumber daya manusia, marketing, analisa kredit, administrasi, pengikatan notaris, pengarsipan dan konsekuensi pelaksanaan limit waktu realisasi kredit.

b) Perencanaan Pemasaran Tabungan dan Deposito

Untuk rencana kerja tahun 2021 penghimpunan tabungan sebesar Rp. 102.564.973.000,00 dan deposito sebesar Rp 57.083.592.000,00.

Dari rencana penghimpunan dana tersebut sasaran yang akan dituju untuk pencapaian target adalah :

- Pelaku UMK seperti: pengerajin, pengusaha/wiraswasta dan lainnya terkait cross selling dengan penyaluran KURDA juga Debitur lainnya,
- Para tenaga kesehatan, Desa Dinas dan Adat Khususnya menyasar para Sulinggih untuk menempatkan Dananya berupa Deposito yang mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.
- Para pedagang di masing-masing pasar umum/seni di Kecamatan, Toko dan warung-yang ada di sekitar Pasar.
- Sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja masing-masing Kecamatan,
- ASN di Instansi Pemerintah, Karyawan Swasta maupun kelompok masyarakat.

Sedangkan strategi pemasaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran dengan cara:

- Bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Gianyar untuk memasarkan produk tabungan dan deposito kepada pelaku UMK yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Gianyar seperti contoh di Tahun 2021 Dinas Koperasi akan mengadakan pelatihan kepada pelaku UMK di Kantor PLUT Samuan Tiga Bedulu sebanyak 3 angkatan dimana setiap angkatan terdiri dari 27 orang sehingga ada 81 peserta, ditargetkan 40 orang atau 50% dari peserta pelatihan menjadi penabung untuk pembayaran angsurannya bila mendapat KURDA;
- Promosi terpadu dalam rangka *crossselling* produk bank dengan Debitur KURDA, dengan melakukan pemunggutan tabungan dilakukan oleh kolektor, yang nantinya dilakukan pendebetan rekening tabungan pada saat jatuh tempo pembayaran angsuran kreditnya disamping juga melakukan gebyar pasar maupun menjadi sponsor kegiatan serta penggunaan media sosial secara efektif juga pencairan realisasi kredit dilakukan melalui rekening tabungan;
- Meningkatkan mutu pelayanan dengan budaya kerja *speed and comply* dengan meningkatkan komunikasi antara petugas Bank dengan nasabah dan masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi sosmed yang ada;
- Melakukan Pemasaran tabungan berjangka (SIWARGI, TAKSU dan SIMPEL) kepada Pegawai Kantor Pemerintahan Desa sebagai fokus utama.
- Mengoptimalkan pemasaran ke Perangkat Desa Adat yang menerima insentif dari Pemerintah Kabupaten Gianyar, mengingat jumlah Perangkat Desa Adat, Sulinggih dan pemangku penerima insentif sebanyak 3.759 orang;
- Tabungan program SIMPEL dengan sasaran utama adalah sekolah-sekolah yang ada di desa binaan dan sekolah-sekolah yang telah mendapatkan literasi dan inklusi keuangan dari bank;
- Dalam rangka menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah dilakukan peningkatan kualitas hadiah promosi yang dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan Padu Raksa dari hadiah tertinggi 6 (enam) unit sepeda motor juga Pemberian hadiah melalui pembukaan rekening tabungan dan deposito baru pada hari-hari tertentu;
- Di tahun 2021 didalam pemasaran produk akan meningkatkan porsi penghimpunan Dana yaitu 40 % Deposito dan 60 % Tabungan, untuk itu pangsa pasar Deposito baik Deposito Biasa maupun e-Dhana akan menyasar tenaga kesehahatan dan Sulinggih, Dalam pemasaran produk deposito baik deposito biasa maupun deposito e- Dhana akan melakukan promosi ke rumah sakit swasta yang ada di Gianyar antara lain Family Usada, Ari Canthi, Prema Gana, Ganesha dan

Rumah Sakit swasta lainnya, Mengingat Sulinggih yang menerima insentif dari Pemerintah Kabupaten Gianyar banyak saldo tabungan yang besar-besar diharapkan untuk ditempatkan berupa deposito disamping juga beliau mau menempatkan dananya yang lain berupa deposito, untuk memperkuat kewajiban jangka menengah. Untuk menjaga hubungan baik dengan deposan dan penabung inti yang eksisting setiap hari Raya Agama diberikan parcel hari raya.

4) **Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan di tahun 2021 baik terhadap penghimpunan (sumber) dana dan penggunaan dana secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) **Penghimpunan Dana/Sumber Dana**

Seperti halnya rencana kerja tahun 2020 penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat baik melalui tabungan maupun deposito untuk tahun 2021 akan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu dijadikan sumber dana yang dapat menjaga stabilitas likuiditas bank. Tingkat pertumbuhan masing-masing produk dari sisi sumber dana yang menjadi Rencana Bisnis untuk tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Tabungan.**

Estimasi realisasi saldo tabungan per Desember 2020 sebesar Rp 101.738.655.982,00.

Untuk rencana kerja tahun 2021 ditetapkan jumlah saldo tabungan per Desember 2021 sebesar Rp. 102.564.973.000,00 atau mengalami pertumbuhan sebesar 0.81% dari rencana realisasi tabungan tahun 2020

Deposito

Estimasi realisasi saldo deposito per Desember tahun 2020 adalah sebesar Rp 43.352.037.965,00 .

Untuk rencana kerja tahun 2021 ditetapkan jumlah saldo deposito per Desember 2021 sebesar Rp 57.083.592.000,00 atau mengalami pertumbuhan 31,67 % dari estimasi realisasi deposito tahun 2020.

- **Modal Setor**

Seiring dengan tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat dan lembaga keuangan lainnya yang terus meningkat sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR Bnak Daerah Gianyar (Perseroda) maka dari itu harus diikuti oleh penambahan modal setor yang proporsional sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada

tahun 2021 modal dasar bank telah terpenuhi sebesar Rp 37.000.000.000,00.

b) Penggunaan Dana

Penggunaan dana sebagian besar akan difokuskan pada penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank selain penempatan dana pada bank umum dan BPR lainnya.

Untuk estimasi saldo kredit yang diberikan per Desember tahun 2020 adalah sebesar Rp 86.836.554.672,00.

Untuk rencana kerja tahun 2021 ditetapkan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 120.299.827.254,00 atau mengalami pertumbuhan 38,54% dari saldo estimasi per Desember tahun 2020.

c) Aset

Estimasi pencapaian aset sampai dengan bulan Desember tahun 2020 adalah sebesar Rp 173.668.121.630,00.

Untuk Rencana Bisnis tahun 2021 ditetapkan jumlah aset sebesar Rp 221.120.698.000,00 atau mengalami pertumbuhan 27,32% dari estimasi realisasi total aset per Desember tahun 2020.

d) Laba/Rugi

Estimasi pencapaian laba setelah pajak per Desember tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.434.821.166,00

Untuk Rencana Bisnis tahun 2021 ditetapkan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 3.630.731.052,00 atau mengalami penurunan sebesar 49,12% dari estimasi realisasi laba setelah pajak per Desember 2020, namun bila dibandingkan dari sisi realisasi laba per tahun 2020 dengan rencana estimasi laba tahun 2021 tetap mengalami pertumbuhan.

9. Pengelolaan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Dalam operasionalnya PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) selalu berpedoman pada Penerapan Prinsip- Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi:

a) Struktur Organisasi

Selain Dewan Komisari dan Direksi, organ penting yang diperlukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya adalah:

- PE. Audit Intern
- PE. Kepatuhan Manajemen Resiko, APU dan PPT
- Kepala Bagian Pemasaran
- Kepala Bagian Kredit
- Kepala Bagian Umum/Personalia
- Kepala Bagian Pelayanan
- Kepala Bagian Akuntansi, Teknologi Informasi dan Pelaporan
- Kepala Sub Bagian Remedial

- Kepala Sub Bagian Kas dan Treasury
- Kepala Sub Bagian Dana
- Kepala Kantor Kas.

b) Teknologi Informasi

Pada bulan November 2010 PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV.Gobali Intellisia Teknologi (Gobali-IT) mengenai pengembangan sistem aplikasi bank (Aplikasi Banking). Sistem ini disesuaikan dengan sistem pencatatan akuntansi yang baru (PSAK-ETAP) disamping itu dalam pengembangan juga menggunakan beberapa program pendukung yang berbasis IT, dalam operasional bank dan core sistem telah dilakukan secara online antara kantor pusat dengan semua kantor kas .

c) Perkembangan dan Target Pasar

Wilayah kerja/operasional PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) adalah tersebar di 7 (tujuh) kecamatan di wilayah Kabupaten Gianyar disamping daerah Badung dan sekitarnya. Secara umum yang menjadi pangsa pasar adalah para pelaku ekonomi mikro, kecil dan menengah disamping pasar potensial yang lain seperti Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Harian/Honor Daerah dan perangkat Desa maupun Dinas.

d) Jumlah dan Lokasi Kantor

PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) berkedudukan di Jalan Jalan Bypass Dharama Giri No.09 Gianyar yang merupakan kantor pusat, telepon (0361) 943036 dan 943183, fax (0361) 945612, email: bdg Gianyar@gmail.com, sms center: 08113993330, website: www.bdg Gianyar.co.id. PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) memiliki 6 kantor kas yang beralamat:

- Kantor Kas Sukawati
Jalan Raya Sukawati, Banjar Mudita sebelah selatan Kantor Pos Sukawati, telepon (0361) 8402637.
- Kantor Kas Ubud
Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 9087352 .
- Kantor Kas Blahbatuh
Banjar Teruna Blahbatuh. Jalan Wisma Udayana, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 4797981.
- Kantor Kas Tampaksiring
Jalan Raya Tampaksiring, Gunung Kawi telepon (0361) 901579.
- Kantor Kas Payangan
Br. Melinggih kecamatan Payangan, telepon 08113993330
- Kantor Kas Tegallalang
Br. Penusuan Tegallalang, telepon (0361) 9000090.

Pemindahan Kantor Pusat dan kedua Kantor kas yaitu kantor kas Payangan dan Kantor Kas Tegallalang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1) Kantor Pusat | Nomor: S-40/KR.081/2021 |
| 2) Kantor Kas Payangan | Nomor: S-263/KR.0812/2021 |
| 3) Kantor Kas Tegallalang | Nomor: S-263/KR.0812/2021 |

e) Sumber Daya Manusia

Dalam persaingan yang kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan proporsional.

Jumlah pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar pada akhir tahun 2021 sebanyak 63 orang dengan komposisi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat pendidikannya :

Sarjana (S2) sebanyak	: 3 Orang
Sarjana (S1) sebanyak	: 38 Orang
Diploma sebanyak	: 2 Orang
SMA sebanyak	: 20 Orang
- 2) Berdasarkan Jabatannya:

Direktur Utama	: 1 orang
Direktur	: 1 orang
Kepala Bagian	: 7 orang
Kepala Sub Bagian Kas	: 3 orang
Kepala Kantor Kas	: 4 orang
Staf	: 47 orang

Bank menyadari dengan komposisi SDM dengan tingkat pendidikan seperti tercantum diatas perlu merancang upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat secara profesional. Untuk itu pendidikan dan pelatihan SDM menjadi perhatian utama dari manajemen, selama tahun 2021 telah dilakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme antara lain:

- 1) Pelatihan Presentation Skill Marketing;
- 2) Pelatihan Stress Test POJK 48 Terhadap Ketahanan Modal BPR;
- 3) Pelatihan Kompetensi Manajemen Resiko Perbankan;
- 4) Pelaksanaan Peningkatan Kopetensi Mandiri Lavel Staf;
- 5) Pelatihan POJK No 48/POJK.03/2020 Tentang Perubahan POJK No. 11/POJK;
- 6) Pelaksanaan Peningkatan Kopetensi Mandiri Level Pejabat Struktural;
- 7) Pelatihan Strategi Mencapai Pertumbuhan Kredit Pasca Diterapkan POJK 48;
- 8) Pelatihan Sertifikasi Calon Direksi;
- 9) Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa;
- 10) Pelatihan APU-PPT;

- 11) Uji Kompetensi Bidang ke 77 BPR, Sertifikasi Direksi dan Komisaris BPR;
- 12) Pendidikan dan Pelatihan *Micro Business Game* (MBG)
- 13) Pelatihan Rencana Bisnis Bank

f) Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Adapun Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas di PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 94 Tahun 2017 antara lain memuat:

- 1) Untuk Direksi
 - Gaji Pokok besarnya:
Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai;
Direktur paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.
 - Tunjangan istri/suami, anak dan tunjangan kemahalan sesuai ketentuan yang berlaku bagi pegawai;
 - Tunjangan jabatan yang besarnya sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).
 - Anggota Direksi mendapat fasilitas:
 - a) Perawatan/tunjangan kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direksi dan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
 - b) Rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
 - c) Kendaraan dinas sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
- 2) Untuk Dewan Komisaris:
Pasal 26 Menyebutkan bahwa Dewan Komisaris diberikan honorarium sebesar :
Ketua Dewan Komisaris, paling banyak 40% (empat puluh perseratus) dari penghasilan Direktur Utama; Anggota Dewan Komisaris, paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari honorarium ketua Dewan Komisaris. Setiap akhir tahun setelah tutup buku, Ketua Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris memperoleh jasa produksi yang besarnya ditetapkan dengan Keputusan Direksi.
- 3) Untuk Pegawai/ Karyawan:
Pasal 68 yaitu:
 - a) Setiap pegawai berhak atas gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan pangkat, jenis pekerjaan dan tanggung jawabnya.

- b) Besarnya penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh kurang dari ketentuan upah minimum Kabupaten Gianyar.
- c) Pemberian hak pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kemampuan dan skala usaha PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).

Pasal 69

- a) Penyusunan skala gaji Pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dapat mengacu pada prinsip-prinsip skala gaji Pegawai Negeri Sipil yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
- b) Skala gaji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

B. PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT DAERAH (KURDA)

BPR Tetap sebagai pelaksana program KURDA dari Pemerintah Kabupaten Gianyar yaitu pemberian pinjaman kepada masyarakat Gianyar yang menjadi pelaku UMK dan Koperasi yang ada di Gianyar untuk penguatan modal dengan bunga 6% pertahun, kerjasama ini menggunakan pola executing, program ini sudah dilaksanakan dari tahun 2018 dengan sumber dana berasal dari APBD Kabupaten Gianyar sebesar Rp.10.000.000.000,00 untuk tahun 2018, sedangkan di tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Gianyar menambah dana untuk program KURDA sebesar Rp. 10.000.0000.000,00 dan pada tahun 2020 dalam rangka mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan keluarga miskin maka Pemerintah Kabupaten Gianyar menyediakan dana penguatan modal yang berbentuk pinjaman modal usaha berupa Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) Gianyar Aman Sejahtera kepada keluarga miskin yang penyalurannya melalui PT.BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebesar Rp 3.500.000.000,00 dengan suku bunga 4% pertahun yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Gianyar dan ditempatkan dalam bentuk tabungan tanpa bunga pada PT.BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), sehingga total keseluruhan dana untuk program KURDA UMK dan Koperasi serta KURDA Gianyar Aman Sejahtera adalah sebesar Rp. 23.500.000.000,00. Dari tahun 2018 Sampai dengan bulan Desember 2021 telah berhasil disalurkan kepada 1308 Debitur dengan Plafon sebesar Rp. 41.607.000.000,00 terdiri atas 966 debitur UMK dengan Plafon sebesar Rp. 34.021.000.000,00, 30 debitur Koperasi dengan Plafon sebesar Rp. 6.200.000.000,00, dan 312 debitur UMK Gianyar Aman Sejahtera dengan Plafon sebesar Rp. 1.386.000.000,00 dan per 31 Desember 2021 baki debet sebesar Rp. 10.532.631.359,68.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, karyawan dan karyawan serta masyarakat luas atas dukungannya yang maksimal sehingga Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar mampu berperan aktif didalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan perekonomian di pedesaan khususnya dan di kabupaten Gianyar pada umumnya.

GIANYAR, 31 Desember 2021
PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)



I Nyoman Suparsa Widana, SE., MM.
Direktur Utama



Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE
Direktur



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021



**PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR
(PERSERODA)**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Laporan No. 00005/2.1274/AU.2/07/0463-1/1/II/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
di-
Gianyar-Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2021 serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Address: Jl. LC Batubidak V No. 1, Gatot Subroto Barat, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Badung, Bali
Kode Pos 80361. Telp : (0361) 9069498. Email : kapigedeoka@gmail.com. Website : www.kapigedeoka.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut opini kami, laporan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, laporan posisi keuangan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Laporan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan kami sampaikan terlampir dalam laporan ini kepada manajemen dengan laporan nomor 00005.a/ML/KAP.IGO/II/2022 dan nomor 00005.b/ML/KAP.IGO/II/2022 keduanya tanggal 8 Februari 2022 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Januari 2021.



Kantor Akuntan Publik I Gede Oka



I Gede Oka, S.E., Ak., M.M., CPA., CA
NRAP: AP. 0463

Badung, 8 Februari 2022

Address: Jl. LC Batubidak V No. 1, Gatot Subroto Barat, Kel. Kerobokan Kaja; Kec. Kuta Utara, Badung, Bali
Kode Pos 80361. Telp : (0361) 9069498. Email : kapigedeoka@gmail.com. Website : www.kapigedeoka.com

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
- Kas	C1, D	1.197.797.100	3.339.960.900
- Pendapatan Bunga yang akan Diterima	C2, E	551.001.754	646.669.735
- Penempatan pada Bank Lain	C3, F	86.128.229.965	77.260.514.301
- Penyisihan Kerugian		(363.833.464)	(327.843.250)
Total		85.764.396.501	76.932.671.051
- Kredit yang Diberikan	C4, G	75.848.358.062	83.913.133.139
- Penyisihan Kerugian		(1.905.297.893)	(2.005.292.352)
- Pendapatan yang Ditangguhkan		(23.331.634)	(23.331.634)
Total		73.919.728.535	81.884.509.153
- Agunan yang di Ambil Alih	C6, H	323.000.000	323.000.000
- Aset Tetap dan Inventaris	C7, I	3.395.735.722	4.470.595.449
- Akumulasi Penyusutan		(2.685.792.209)	(3.302.585.849)
Total		709.943.513	1.168.009.600
- Aset Tidak Berwujud	C8, J	302.604.500	302.604.500
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(284.332.239)	(251.284.240)
Total		18.272.261	51.320.260
- Aset Lain - Lain	C6, K	2.339.164.021	1.402.219.935
- Amortisasi Aset Lain-Lain		-	-
Total		2.339.164.021	1.402.219.935
Jumlah Aset		164.823.303.686	165.748.360.634
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	C10, L	320.182.294	468.767.065
- Utang Bunga	C11, M	129.312.135	157.529.095
- Utang Pajak	C12, N	100.418.212	158.319.458
- Simpanan	C13, O	118.105.626.093	143.267.962.031
- Kewajiban Imbalan Kerja	C21, P	285.998.171	159.317.939
- Kewajiban Lain-lain	Q	-	151.030.938
Jumlah Kewajiban		118.941.536.905	144.362.926.526
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.700 lembar saham			
- Modal Disetor		37.000.000.000	10.000.000.000
Dana Setoran Modal		-	2.500.000.000
Saldo Laba :			
- Cadangan Umum		3.047.085.677	2.784.682.527
- Cadangan Tujuan		3.739.123.232	3.476.720.082
- Belum Ditentukan Tujuannya		2.095.557.872	2.624.031.499
Total Saldo Laba		8.881.766.781	8.885.434.108
Jumlah Ekuitas		45.881.766.781	21.385.434.108
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		164.823.303.686	165.748.360.634

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK DAERAH GIANJAR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	T		
- Bunga Kontraktual		13.617.456.171	14.794.743.105
- Provisi		886.253.070	1.028.715.049
Total		14.503.709.241	15.823.458.154
Beban Bunga	U	(4.372.208.037)	(4.892.791.911)
Pendapatan Bunga Neto		10.131.501.204	10.930.666.243
Pendapatan Operasional Lainnya	V	2.680.000.960	1.083.624.585
Jumlah Pendapatan Operasional		12.811.502.165	12.014.290.828
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	W	157.290.934	239.923.983
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	W	1.859.192.823	586.050.168
- Beban Penyusutan/Amortisasi	W	725.930.693	573.147.384
Beban Pemasaran	X	267.911.050	157.729.823
Beban Penelitian dan Pengembangan	Y	34.729.061	175.421.334
Beban Administrasi dan Umum	Z	7.177.724.841	6.996.563.210
Jumlah Beban Operasional		10.222.779.402	8.728.835.902
LABA OPERASIONAL		2.588.722.763	3.285.454.926
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	AA	299.221.666	215.557.175
- Beban Non Operasional	BB	(172.145.063)	(161.713.746)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		127.076.603	53.843.429
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.715.799.366	3.339.298.355
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(620.241.494)	(715.266.855)
LABA BERSIH		2.095.557.872	2.624.031.499

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Dana Setoran Modal - Ekuitas	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan				Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	10.000.000.000	-	2.500.000.000	-	-	3.476.720.082	2.178.374.100	21.186.636.319
Bagian laba untuk Daerah (APBD)	-	-	-	-	-	-	-	(1.667.348.175)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	606.308.427	(1.667.348.175)
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	-	-	-	(606.308.427)
Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(90.946.264)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-	(121.261.685)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	-	(242.523.371)
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	(303.154.214)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	10.000.000.000	-	2.500.000.000	-	-	3.476.720.082	2.784.682.527	21.385.434.108
Bagian laba untuk Daerah (APBD)	-	-	-	-	-	-	-	(1.443.217.324)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	524.806.300	(1.443.217.324)
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	262.403.150	(262.403.150)	(524.806.300)
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	-	-	-	-
Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(78.720.945)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-	(104.961.260)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	-	(209.922.520)
Dana Setoran Modal	2.500.000.000	-	(2.500.000.000)	-	-	-	-	(262.403.150)
Kapitalisasi Kurda	23.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal Disetor	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-	23.500.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	37.000.000.000	-	-	-	-	3.739.123.232	3.047.085.677	45.881.766.781

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BANK DAERAH GIANJAR (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba (Rugi) Neto	2.095.557.872	2.624.031.499
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	692.882.694	521.827.103
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan pada Bank Lain (selain Giro)	157.290.934	11.721.566
- Kredit yang Diberikan	1.859.192.823	(116.927.456)
- Kelebihan PPAP (Penempatan dan Kredit)	(2.080.488.002)	-
Amortisasi :		
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	33.047.999	51.320.280
- Amortisasi Provisi - Kredit yang Diberikan	(886.253.070)	-
- Amortisasi Sewa Gedung	374.333.561	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain (Deposito diatas 3 bulan)	(2.500.000.000)	(1.550.000.000)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	95.667.981	103.249.308
Kredit yang Diberikan	8.951.028.147	853.931.217
Aset Lain-Lain	(350.166.537)	(82.360.398)
Kewajiban Segera	(148.584.771)	(175.544.597)
Utang Bunga	(28.216.960)	18.774.904
Utang Pajak	(57.901.246)	58.078.316
Simpanan	(25.162.335.938)	2.356.764.061
Kewajiban Imbalan Kerja	126.680.232	69.406.241
Kewajiban Lain-lain	(151.030.938)	129.491.938
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(16.979.295.219)	4.873.763.982
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris	(234.816.607)	(667.884.400)
Penambahan Sewa Gedung	(961.111.110)	-
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(1.195.927.717)	(667.884.400)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal	24.500.000.000	-
Bagian Laba untuk Daerah (APBD)	(1.443.217.324)	(1.667.348.175)
Corporate Social Responsibility (CSR)	(78.720.945)	(90.946.264)
Tantiem	(104.961.260)	(121.261.685)
Dana Kesejahteraan	(262.403.150)	(303.154.214)
Jasa Produksi	(209.922.520)	(242.523.371)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	22.400.774.801	(2.425.233.709)
KENAIKAN ARUS KAS	4.225.551.865	1.780.645.873
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	78.050.475.201	76.268.829.328
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	82.276.027.066	78.049.475.201
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :		
- Kas	1.197.797.100	3.339.960.900
- Giro Pada Bank Lain	16.393.278.187	9.379.080.382
- Tabungan Pada Bank Lain	6.798.742.869	7.653.059.819
Setara kas		
- Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	57.886.208.909	57.678.374.100
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	82.276.027.065	78.050.475.201

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:
Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

1. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

2. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

3. Penempatan bank lain

- Giro dan tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

4. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk

melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

5. Aset produktif

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor : 33/POJK.03/2018, 27 Desember 2018, Bab II, Pasal 16 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Aktiva produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

Bank wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus, dengan penjelasan sebagai berikut:

- PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP Khusus ditetapkan paling kurang sebesar:
 - a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020;
 - b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2021;
 - c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021
- 10 % dari aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 50% dari aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 100 % dari aset produktif kualitas macet dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas)

bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;

- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (duabelas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan Dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapanbelas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

6. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar pelelangan dari pemilik agunan dalam hak debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang Kualitas Aktiva Produktif BPR BAB V Agunan yang diambil alih (AYDA) pasal 23 (2) & (3), BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu tersebut BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN).

7. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*), kecuali atas bangunan memakai metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan Ketetapan Menteri Keuangan No. 138/KMK.3/2002, sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Aset</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25% - 50%
Inventaris Golongan I	4 tahun	50%
Inventaris Golongan II	8 tahun	25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

8. Aset tidak berwujud
 - Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.
 - Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
 - Aset tidak berwujud bank berupa program komputer diamortisasi secara sistematis selama 5 (lima) tahun.
9. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari :

 - Pajak dibayar dimuka
 - Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.
10. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan / atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

 - Kewajiban telah jatuh tempo; atau
 - Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.
11. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

12. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terhutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

13. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

14. Dana setoran modal – kewajiban

Dana Setoran Modal – Kewajiban (DSM – Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

15. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nilai nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

16. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

17. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).
- Beban bunga
Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis).
- Pendapatan dan beban provisi dan komisi
Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) dari kredit diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.
- Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

18. Komitmen dan kontinjensi

- Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

- Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

19. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

20. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP No. 28) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

21. Kewajiban Imbalan Kerja

Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab. 23 Imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini.

Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim Nomor : 050/dpp/bpr/2013 tanggal 15 Pebruari 2013 bahwa sehubungan telah dilakukan Perhitungan Aktuaria terhadap kewajiban pendanaan bagi Mitra Pendiri, yang mana Hasil Perhitungan Aktuarianya telah disampaikan guna memenuhi persyaratan pengesahan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Manajemen mengikutsertakan karyawan pada Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) berupa tunjangan dana pensiun. Hal ini dilandasi dengan Surat Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim dan Surat dari PT. Sienco Aktuarindo Utama.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-599/NB.I/2013 tanggal 11 Nopember 2013 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Berkenaan dengan telah disahkannya keikutsertaan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, maka terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2013 kepada PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana diwajibkan untuk membayar iuran bulanan. Berdasarkan surat dari DPP Bank BPR Jatim Nomor: 381/dpp/bpr/IV/2016 tanggal 01 April 2016 perihal Hasil Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2015 bahwa mulai bulan April 2016 terjadi perubahan pembayaran iuran ke Dana Pensiun ke DPP BPR Jatim yaitu:

Iuran Normal Bulanan :

- Peserta sebesar 5 % dari PhDp setiap bulan
- Pemberi kerja sebesar 19,25% dari PhDP setiap bulan.

22. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

D. KAS

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp. 1.197.797.100,00 dan Rp. 3.339.960.900,00 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

E. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga kredit performing yang akan diterima masing-masing sebesar Rp 551.001.754,00 dan Rp 646.669.735,00 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

F. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2021	2020
Giro :		
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	11.926.661.278	6.499.309.890
- PT Bank Mandiri	1.493.793.959	670.249.272
- PT Bank Maybank Indonesia	9.317.542	9.852.343
- PT Bank Oke Indonesia	144.055.298	132.556.097
- PT. Bank Danamon Indonesia	823.769.994	582.517.705
- PT Bank Rakyat Indonesia	964.555.402	937.906.218
- PT Bank Negara Indonesia	1.031.124.714	546.688.857
Jumlah Giro	16.393.278.187	9.379.080.382
Tabungan :		
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	581.059.565	574.813.169
- PT Bank Rakyat Indonesia	2.257.442.183	2.743.226.423
- PT BPR Lestari Bali	1.016.282.242	881.762.255
- PT BPD Bali Capem Payangan	1.067.237.747	830.865.674
- PT BPR Karya Artha Sejahtera	103.269.574	
- PT BPD Bali Capem Tampaksiring	618.941.939	607.712.328
- PT Bank Rakyat Indonesia Unit Lebih	1.154.509.619	2.014.679.971
Jumlah Tabungan	6.798.742.869	7.653.059.820
Deposito :		
Deposito dengan jangka waktu < 3 bulan		
- PT Bank OKE Indonesia	200.000.000	200.000.000
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	53.186.208.909	45.478.374.100
- PT Bank Rakyat Indonesia	2.000.000.000	9.500.000.000
- PT Bank Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Lestari Bali	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	57.886.208.909	57.678.374.100
Deposito dengan jangka waktu > 3 bulan		
- PD BPR Bank Buleleng 45	1.000.000.000	500.000.000
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	2.000.000.000	-
- PT BPR Sukawati Pancakanti	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Naga	50.000.000	50.000.000
Jumlah	5.050.000.000	2.550.000.000
Jumlah Deposito	62.936.208.909	60.228.374.100
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	86.128.229.965	77.260.514.302
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(363.833.464)	(327.843.250)
Total	85.764.396.501	76.932.671.052

Tingkat suku bunga atas pendapatan pada bank lain per tahun untuk tahun 2021 adalah sebesar 1,75% s/d 6,5%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada bank lain.

G. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2010, dengan rincian sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Kredit yang diberikan-pokok	77.344.652.419	85.586.228.916
Kredit yang diberikan-provisi	(1.496.294.357)	(1.673.095.777)
Kredit yang diberikan-pendapatan bunga ditanggi	(23.331.634)	(23.331.634)
Jumlah bersih	75.825.026.428	83.889.801.505
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(1.905.297.893)	(2.005.292.352)
Jumlah	73.919.728.535	81.884.509.153

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar No PD/123/IV/SKP/2017 tanggal 3 April 2017 tentang Suku Bunga Kredit ditetapkan sebagai berikut:

10,8% sampai dengan 12% per annual tetap

- 16,20 sampai dengan 24% per annual menurun

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah 2.428 rekening, terdapat 3 (tiga) kredit yang terkait dengan bank.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas, adalah sebagai berikut:

	Rek	2021	Rek	2020
Lancar	2.201	67.714.110.744	2.303	77.131.448.166
Dalam Perhatian Khusus	108	3.463.944.479	77	4.538.533.388
Kurang Lancar	27	1.489.626.901	7	95.537.287
Diragukan	30	1.913.640.413	18	1.155.451.067
Macet	62	2.763.329.883	54	2.665.259.008
Jumlah	2.428	77.344.652.419	2.459	85.586.228.916

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya, adalah sebagai berikut:

	Rek	2021	Rek	2020
Modal Kerja	747	12.024.978.867	578	15.322.242.999
Investasi	62	4.922.533.459	56	7.115.717.619
Konsumtif	1.619	60.397.140.094	1.825	63.148.268.298
Jumlah	2.428	77.344.652.419	2.459	85.586.228.916

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, adalah sebagai berikut:

	Rek	2021	Rek	2020
Perdagangan	658	11.505.569.043	414	9.411.234.827
Transportasi	3	47.414.394	-	-
Jasa Perorangan	93	4.318.755.774	83	7.172.612.423
Rumah Tangga	1.237	49.541.903.292	1.137	49.051.406.818
Pertanian dan Perkebunan	54	1.031.619.901	33	974.902.451
Bukan Lap. Usaha Lainnya	383	10.899.390.015	792	18.976.072.397
Jumlah	2.428	77.344.652.419	2.459	85.586.228.916

Kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan dengan pihak bank, adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	Rek	2021	Rek	2020
Pihak Terkait	3	794.094.071	4	1.484.253.149
Pihak Tidak Terkait	2.425	76.550.558.348	2.455	84.101.975.767
Jumlah	2.428	77.344.652.419	2.459	85.586.228.916

Perubahan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	2.005.292.352	2.122.219.808
Penyisihan kerugian yang dibentuk	1.862.618.995	586.050.168
Kredit yang dihapusbukukan	-	(78.331.634)
Pemulihan penyisihan kerugian	(1.962.613.454)	(474.645.990)
AYDA an : I Kadek Edi Arsana	-	(150.000.000)
Saldo akhir	1.905.297.893	2.005.292.352

H. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan pengakuan terhadap agunan yang diambil alih a/n: Ngakan Putu Tirta Pramono dengan PK.No.PD/0509/K/2014 tanggal 16 Juli 2014 per posisi 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Agunan Yang Diambil Alih	323.000.000	323.000.000
Jumlah	323.000.000	323.000.000

Perubahan Agunan Yang Diambil Alih

No.	Nama Debitur	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1.	Ngakan Putu Tirta Pramono	323.000.000	-	-	323.000.000

Saldo agunan yang diambil alih sebesar Rp 323.000.000 belum dapat diselesaikan sejak tanggal 31 Desember 2015.

I. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2021			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	511.891.594	-	490.106.594	21.785.000
Kendaraan	1.283.630.000	-	293.540.000	990.090.000
Inventaris Golongan I	1.247.133.715	200.456.607	72.549.650	1.375.040.672
Inventaris Golongan II	1.420.940.140	43.460.000	462.580.090	1.001.820.050
Jumlah	4.470.595.449	243.916.607	1.318.776.334	3.395.735.722
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	255.676.279	256.215.314	490.106.594	21.784.999
Kendaraan	1.208.619.744	37.505.122	293.540.000	952.584.866
Inventaris Golongan I	699.876.906	318.275.316	63.449.650	954.702.572
Inventaris Golongan II	1.138.412.920	80.886.942	462.580.090	756.719.772
Jumlah	3.302.585.849	692.882.694	1.309.676.334	2.685.792.209
Nilai Tercatat	1.168.009.600			709.943.513
	2020			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	467.345.294	44.546.300	-	511.891.594
Kendaraan	1.283.630.000	-	-	1.283.630.000
Inventaris Golongan I	736.933.615	510.200.100	-	1.247.133.715
Inventaris Golongan II	1.307.802.140	113.138.000	-	1.420.940.140
Jumlah	3.802.711.049	667.884.400	-	4.470.595.449
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	232.266.903	23.409.376		255.676.279
Kendaraan	1.123.241.559	85.378.185		1.208.619.744
Inventaris Golongan I	389.509.408	310.367.498		699.876.906
Inventaris Golongan II	1.035.740.875	102.672.045		1.138.412.920
Jumlah	2.780.758.745	521.827.104	-	3.302.585.849
Nilai Tercatat	1.021.952.304			1.168.009.600

J. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021	2020
Harga Perolehan		
Program Lisensi	302.604.500	302.604.500
Akumulasi Amortisasi	(284.332.239,0)	(251.284.240)
Jumlah	18.272.261	51.320.260

K. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Gedung	1.375.734.225	788.956.676
Biaya Umum	4.323.594	36.167.294
Antivirus	4.826.250	4.702.500
Service Ruang Kerja	861.533.614	498.907.278
Hadiah Pembukaan rekening	566.604	2.564.374
Sewa ATM	3.850.000	
Pemeliharaan Mesin Kantor	21.043.636	
Jumlah	2.271.877.923	1.331.298.122
Lainnya		
PPOB	36.859.265	50.272.377
Persediaan Materai	3.847.000	2.716.000
Andara Link		-
Persediaan barang hadiah	2.550.000	8.895.000
Persediaan materai bagian umum	270.000	75.000
Persediaan ATK	9.293.433	7.568.936
Persediaan barang cetakan	14.466.400	1.394.500
Jumlah	67.286.098	70.921.813
Jumlah	2.339.164.021	1.402.219.935

Bank menyewa bangunan/gedung untuk operasional Kantor Kas dengan perjanjian sewa menyewa sebagai berikut:

1. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Blahbatuh, terletak di Banjar Teruna Jalan Wisma Udayana, Blahbatuh, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/001/I/2019 tanggal 2 Januari 2019, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 2 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp211.111.110.
2. Bank menyewa bangunan untuk Kantor kas Tampaksiring, terletak di Banjar Peneka, Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/383.C/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019, jangka waktu sewa selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2029, Biaya sewa bangunan tersebut sebesar Rp111.111.110 dengan sistem pembayaran secara bertahap.
 - Tahap I tanggal 2 Juli 2019 samapai dengan tanggal 2 Juli 2024 sebesar Rp55.555.555 dibayar tanggal 2 Juli 2019;
 - Tahap II tanggal 3 Juli 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2029 sebesar Rp55.555.555 dibayar bulan Januari 2020.
3. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Payangan, terletak di Banjar Badung Desa Melinggih, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No: PD/539/XI/2020, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2021 sampai dengan 2 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp94.444.444.
4. Bank menyewa bangunan untuk kantor kas Tegallang, terletak di Banjar Penusuhan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan

- Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/312/VII/2020 tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 5 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp116.666.666.
5. Bank menyewa 1 (satu) unit Kioas No. 12 Lantai II dari Pemerintah Kabupaten Gianyar untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Pasar Seni Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 19/B.PEM/I/2007 Tahun 2007 tanggal 8 Januari 2007, jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai dengan 1 Agustus 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp86.000.000.
 6. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Banjar Mudita Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/215/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak 11 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2023 dengan biaya sewa sebesar Rp44.444.444.
 7. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Ubud, terletak di Banjar Kalah, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/213/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2025 dengan biaya sewa sebesar Rp122.222.222.
 8. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Pusat, beralamat di Jalan Bypass Dharma Giri No. 09, Desa/ Kel Gianyar, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/010/I/2021 tanggal 6 Januari 2021, jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 01 April 2021 sampai dengan 01 April 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp675.000.000.
 9. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Pusat, beralamat di Jalan Bypass Dharma Giri No. 09, Desa/ Kel Gianyar, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/010/I/2021 tanggal 6 Januari 2021, jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 01 April 2021 sampai dengan 01 April 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp675.000.000.

L. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2021	2020
Kewajiban Kepada Pemerintah		
- PPh Bunga Tabungan	12.124.407	12.718.186
- PPh Bunga Deposito	45.504.479	52.089.426
- PPh Pasal 23	864.550	2.873.528
- PPh Pasal 21	40.039.723	112.764
- PPh Lainnya	36.978	-
- Simpanan Jatuh Tempo	848.107	6.929.263
- Kredit Bersaldo Kredit	210.233	210.233
- Kiriman Uang Masuk/Keluar	13.171.710	5.791.667
- Asuransi MPM	39.236.392	43.837.577
- Titipan Notaris	45.035.750	149.625.000
- Administrasi VA Danamon	2.000	2.000
- Dana CSR	122.210.965	152.580.420
- Kewajiban Lainnya	897.000	41.997.001
Jumlah	320.182.294	468.767.065

M. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
PPh Bunga Tabungan	129.312.135	157.529.095
	129.312.135	157.529.095

N. UTANG PAJAK

	2021	2020
- PPh pasal 25	98.332.846	155.916.235
- PPh Pasal 29 Badan	2.085.366	2.403.223
	100.418.212	158.319.458

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.715.799.366
Menurut Laporan Laba Rugi	
- Koreksi Fiskal Positif	
- Beban Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain	157.290.934
- Beban Promosi	218.171.050
- Barang dan Jasa (Biaya Perjalanan Dinas)	31.273.090
- Barang dan Jasa (Telepon)	17.792.500
- Baranf dan Jasa (Langganan)	6.968.200
- Barang dan Jasa (ATK)	-
- Biaya Pemeliharaan & Perbaikan (Premium)	42.246.612
- Operasi Lainnya (Konsumsi)	14.438.000
- Operasi Lainnya (Edukasi dan Literasi)	22.842.815
- Operasional Lainnya (Lain-lain)	-
- HUT PT. BPR Bank Daerah Gianyar (perseroda)	38.496.034
- Beban Banten (BNO)	95.790.437
- Iuran	10.800.000
- Lainnya (BNO)	4.431.392
- Kegiatan Olahraga (BNO)	11.662.000
- Denda	1.183.200
Jumlah koreksi positif	673.386.264
- Koreksi Fiskal Negatif	
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(121.300.720)
Jumlah koreksi Negatif	(121.300.720)
 Penghasilan Kena Pajak	 3.267.884.910
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	3.267.884.000
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan	
Penghasilan Kena Pajak yang mendapat Fasilitas	
$\frac{4.800.000.000}{17.482.931.868} \times 3.267.884.000 =$	897.208.965
Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat Fasilitas	
$3.267.884.000 - 897.208.965 =$	2.370.675.035
Perhitungan PPh 25	
$22\% \times 50\% \times 897.208.965 =$	98.692.986
$22\% \times 2.370.675.035 =$	521.548.508
Taksiran Utang Pajak	620.241.494
Uang muka PPh PsL 25 s.d Masa Nopember 2021	(519.823.282)
Utang Pajak PPh Badan tahun 2021	100.418.212

O. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Tabungan	64.946.997.163	93.577.622.359
Deposito berjangka	53.158.628.930	49.690.339.672
Jumlah	118.105.626.093	143.267.962.031

1. Program tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2021	2020
Tabungan Biasa	62.020.426.900	90.492.054.787
Tabungan Program	2.926.570.263	3.085.567.572
Jumlah	64.946.997.163	93.577.622.359

Tabungan Biasa terdiri dari :

	2021	2020
- Tabungan Karyawan	780.999.570	932.929.660
- Tabungan Sukarela	30.144.223.380	64.598.510.602
- Tabungan Wajib	135.415.360	135.849.360
- Tabungan Desa Pekraman	716.792.029	990.125.752
- Tabungan Manggala Desa	15.168.721.835	16.958.225.691
- Tabungan Pembangunan Desa	6.944.764.942	6.862.140.722
- Tabungan Simpanan Pelajar	12.599.000	14.273.000
- Tabungan Jagadhita	101.774.891	-
- Tabungan Kinarya	-	-
- Tabungan Prada	8.015.135.893	-
Jumlah	62.020.426.900	90.492.054.787

Tabungan Program terdiri dari :

- SWARGI	1.462.302.774	1.366.740.328
- SIMPEL	786.030.789	886.899.643
- TAKSU	678.236.700	831.927.601
Jumlah	2.926.570.263	3.085.567.572

2. Deposito Berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu

	2021	2020
1-3 bulan	3.616.000.000	3.627.000.000
4-6 bulan	29.335.100.000	14.803.500.000
7-12 bulan	19.556.247.961	30.122.421.625
13-24 bulan	387.081.971	1.012.332.877
25-36 bulan	264.198.998	125.085.170
Jumlah	53.158.628.930	49.690.339.672
Total Simpanan	118.105.626.093	143.267.962.031
Deposito Berjangka terdiri dari:		
	2021	2020
Jangka Waktu 3 bulan	3.616.000.000	3.627.000.000
Jangka Waktu 6 bulan	29.335.100.000	14.803.500.000
Jangka Waktu 12 bulan	19.556.247.961	26.840.400.000
	52.507.347.961	45.270.900.000
Deposito E-Dhana terdiri dari:		
Jangka Waktu 3 bulan	264.198.998	3.282.021.625
Jangka Waktu 6 bulan	387.081.971	1.012.332.877
Jangka Waktu 12 bulan	3.712.347.961	125.085.170
	4.363.628.930	4.419.439.672

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar No 72 Tahun 2021 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan, maka tingkat suku bunga Tabungan ditetapkan sebagai berikut:

Jenis Tabungan Biasa	Suku Bunga
- Tabungan Sukarela	1,75%
- Tabungan Karyawan	1,75%
- Tabungan Manggala Desa	1,75%
- Tabungan Desa Pekraman	1,75%
- Tabungan Pemerintah Desa	1,75%

Dengan ketentuan saldo pengendapan minimal Rp. 100.000,00 Sebulan penuh.

Jenis Tabungan Program	Suku Bunga
- SIWARGI (Simpanan Warga gianyar)	4,00%
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)	4,00%
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)	4,00%

Produk Tabungan Berjangka terdiri atas:

- SIWARGI (Simpanan Warga Gianyar)
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)

Bunga tabungan berjangka disesuaikan dengan kondisi pasar maksimal 2digit diatas bunga tabungan biasa, termasuk asuransi.

Tabungan dari dana pihak ketiga bukan bank kepada pihak yang memiliki

hubungan istimewa per 31 Desember 2021 sebanyak 78 (Tujuh puluh delapan) rekening dengan jumlah nominal 1.180.723.983.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar No 72 Tahun 2021 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan, maka tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu ditetapkan sebagai berikut:

Jangka Waktu	Suku Bunga (pa)
Jangka waktu 3 Bulan	
Nominal s/d Rp 100.000.000	3,50%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	4,00%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,00%
Jangka waktu 6 bulan :	
Nominal s/d Rp 100.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	5,00%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	5,50%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,75%
Jangka waktu 12 bulan :	
Nominal s/d Rp 100.000.000	4,00%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	5,00%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,50%

Deposito dari dana pihak ketiga bukan bank kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2021 sebanyak 16 (enam belas) rekening dengan jumlah nominal Rp4.107.110.146.

P. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

			2021	2020
Kewajiban Imbalan Kerja			285.998.171	159.317.939
Jumlah			285.998.171	159.317.939
Tahun 2021				2021
Estimasi Laba Sebelum Pajak Tahun 2020				4.410.510.696
Penghasilan Direktur Utama Per Bulan Tahun 2021				28.501.862
Penghasilan Direktur Perbulan Tahun 2021				23.717.246
Direktur Utama				
Jasa Pengabdian	5% x	4.410.510.696		220.525.535
Cuti Besar	2 x	28.501.862		57.003.724
Jumlah				277.529.259
Anggaran Setahun (1/5)				55.505.852
Direktur				
Jasa Pengabdian	80% x	220.525.535		176.420.428
Cuti Besar	2 x	23.717.246		47.434.492
Jumlah				223.854.920
Anggaran Setahun (1/5)				44.770.984
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi				100.276.836
Komisaris Utama				
Jumlah Anggaran Setahun	40% x	220.525.535		88.210.214
				22.052.553
Anggota Komisaris				
Jumlah Anggaran Setahun	80% x	88.210.214		70.568.171
				17.642.043
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Komisaris				39.694.596
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:				
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi				100.276.836
- Jasa Pengabdian Dewan Pengawas				39.694.596
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris				139.971.432
Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai :				
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)				162.894.042
- Kewajiban Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan				72.282.581
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai				235.176.623
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang dibebankan di Tahun 2021				375.148.055
Saldo Awal Tahun				159.317.939
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi tahun 2021				100.276.835
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris				39.694.596
Jumlah				299.289.370
Pembayaran dari kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut				
- Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun Pegawai				13.291.200
Jumlah				13.291.200
Saldo Kewajiban Imbalan Pascakerja				285.998.170

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun 2020

Estimasi Laba Sebelum Pajak Tahun 2019
Penghasilan Direktur Utama Per Bulan Tahun 2020
Penghasilan Direktur Perbulan Tahun 2020

2020

4.410.510.696
28.090.538
23.305.922

Direktur Utama

Jasa Pengabdian 5% x 4.410.510.696
Cuti Besar 2 x 28.090.538

220.525.535
56.181.076

Jumlah

276.706.611

Anggaran Setahun (1/5)

55.341.322

Direktur

Jasa Pengabdian 80% x 220.525.535
Cuti Besar 2 x 23.305.922

176.420.428
46.611.844

Jumlah

223.032.272

Anggaran Setahun (1/5)

44.606.454

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi

99.947.777

Ketua Dewan Pengawas

Jumlah Anggaran Setahun 40% x 220.525.535

88.210.214

22.052.553

Anggota Dewan Pengawas

Jumlah Anggaran Setahun 80% x 88.210.214

70.568.171

17.642.043

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas

39.694.596

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi
- Jasa Pengabdian Dewan Pengawas

99.947.777
39.694.596

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas

139.642.373

Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai :

- Penghargaan Masa Kerja 15 tahun pegawai
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)
- Kewajiban Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

14.060.775
151.379.924
68.686.260

Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai

234.126.959

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai yang dibebankan di Tahun 2020

373.769.332

Saldo Awal Tahun

89.911.698

- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi tahun 2020
- Jasa Pengabdian Dewan Pengawas
- Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun pegawai

99.947.777
39.694.596
14.060.775

Jumlah

243.614.846

Pembayaran dari kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut

- Jasa Pengabdian Dewan Pengawas
- Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun Pegawai

69.901.872
14.395.035

Jumlah

84.296.907

Saldo Kewajiban Imbalan Pascakerja

159.317.939

Bank mengikuti program dana pensiun untuk pegawai yang dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Jawa Timur Nomor: 077/KEP/Dir.Um/2013 tanggal 17 Juni 2013 Tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Keikutsertaan Bank dalam program tersebut sebagai Mitra pendiri tercantum dalam Pasal 12 surat keputusan tersebut. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahana dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-599/NB.1/2013 tanggal 1 November 2013.

Pembayaran iuran Dana Pensiun Pegawai berdasarkan hasil valuasi aktuarial dan iuran dana pensiun pemberi kerja. Bank telah membayar seluruh kewajiban iuran dana pensiun pemberi kerja. Bank telah membayar seluruh kewajiban iuran Dana Pensiun Pegawai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 162.894.042.

Q. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan perincian sebagai berikut:

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Titipan Kas Masuk	-	144.059.103
Titipan Kantor Kas - Blahbatuh	-	1.758.000
Titipan Kantor Kas - Sukawati	-	4.660.200
Titipan Kantor Kas - Ubud	-	235.000
Titipan Kantor Kas - Tegallalang	-	318.635
Jumlah	-	151.030.938

R. MODAL

Sesuai dengan salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT.Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Persero) No.1 tanggal 1 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Drs. Nengah Renaya, SH, S.Pd., M.Kn berkedudukan Gianyar dan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0457271 tanggal 6 Oktober 2021, terdapat tambahan modal disetor sebesar Rp 24.500.000.000 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Nomor: S-373/KR.0812/2021 tanggal 18 Oktober 2021, sehingga total modal yang telah disetor sebesar Rp 37.000.000.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Rupiah).

Adapun Komposisi kepemilikan modal, adalah sebagai berikut;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

No	Nama	Sebelum			Sesudah		
		Lbr	Nominal	%	Lbr	Nominal	%
1	Pemerintah Kabupaten Gianyar	1.250	12.500.000.000	100%	3.700	37.000.000.000	100%
Total		1.250	12.500.000.000	100%	3.700	37.000.000.000	100%

S. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Cadangan Umum	3.047.085.677	2.784.682.527
Cadangan Tujuan	3.739.123.232	3.476.720.082
Belum ditentukan penggunaannya		
- Laba tahun-tahun lalu	2.624.031.499	3.031.542.137
- Pembagian laba	(2.624.031.499)	(3.031.542.137)
Laba tahun berjalan	2.095.557.872	2.624.031.499
Jumlah Belum Ditentukan Tujuannya	2.095.557.872	2.624.031.499
Jumlah Saldo Laba	8.881.766.781	8.885.434.108

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Nomor BDG/0287/PIM.01/2021 tanggal 16 Februari 2021 atas laba bersih tahun 2020 sebesar Rp2.624.031.499, telah dilaksanakan pembagian laba. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, Bab VIII, Pasal 82 dan sesuai dengan Berita Acara Pembagian Laba Nomor: BDG/0290.BA/MAN.01/2021 ditetapkan pembagian laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

	BPR milik 1 (satu) Daerah	Laba yang dibagi
Bagian laba untuk daerah (APBD)	55%	1.443.217.324
Cadangan	20%	524.806.300
Corporate Social Responsibility (CSR)	3%	78.720.945
Tantiem	4%	104.961.260
Jasa Produksi	8%	209.922.520
Dana Kesejahteraan	10%	262.403.150
Jumlah saldo laba (rugi)	100%	2.624.031.499

T. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2021	2020
- Bunga Kontraktual- Kredit yang Diberikan Non Bank		
- Kredit	10.845.998.928	11.153.680.439
- Bunga Kontraktual - Penempatan pada Bank Lain		
- Giro	239.916.375	530.525.223
- Tabungan	211.694.699	148.058.006
- Deposito	2.319.846.170	2.962.479.436
- Amortisasi Provisi - Kredit yang Diberikan	886.253.070	1.028.715.049
Jumlah	14.503.709.241	15.823.458.153

U. BEBAN BUNGA

Beban bunga periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bunga kontraktual :		
Bunga simpanan :		
Tabungan	1.087.123.104	1.310.610.355
Deposito Berjangka	2.994.197.205	3.200.986.444
Jumlah	4.081.320.309	4.511.596.799
Premi Penjaminan LPS dan Pembukaan Rekening	290.887.728	381.195.112
Jumlah beban bunga	4.372.208.037	4.892.791.911

V. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
- Denda Kredit	2.090.975	10.628.196
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	3.087.401	-
- Administrasi Tabungan	318.745.839	213.369.559
- Pinalty Deposito	19.325.000	13.980.000
- Jasa antar Bank	15.176.587	
- Pemulihan Penyisihan Kerugian Aset Produktif	2.080.488.002	702.848.407
- Penutupan Rekening	12.128.376	8.389.436
- Payment Point	7.600.200	8.167.600
- Pinalty Kredit	221.267.134	113.892.585
- Pembulatan	78.446	83.438
- Virtual Account	13.000	500
- Lainnya	-	12.264.864
Jumlah	2.680.000.960	1.083.624.586

W. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban penyisihan kerugian dan Penyusutan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Bank Lain	157.290.934	239.923.983
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	1.859.192.823	586.050.168
Beban Penyusutan Aset Tetap	692.882.694	521.827.104
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	33.047.999	51.320.280
Jumlah	2.742.414.450	1.399.121.535

X. BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Promosi	214.686.050	131.338.579
Reklame/Iklan	53.225.000	26.391.244
Jumlah	267.911.050	157.729.823

Y. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Beban penelitian dan pengembangan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 34.729.061 dan Rp 175.421.334.

	2021	2020
Beban Penelitian dan Pengembangan	34.729.061	175.421.334
Jumlah	34.729.061	175.421.334

Z. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2021	2020
Beban Tenaga Kerja		
Gaji, Upah dan Honorarium	4.091.526.506	4.949.190.076
Tenaga Kerja Lainnya	691.634.027	393.317.592
Pendidikan	132.377.146	112.737.363
Premi Asuransi	34.756.576	35.560.373
Sewa	416.683.561	158.037.264
Pajak - Pajak (diluar PPh)	15.254.140	22.360.840
Pemeliharaan dan Perbaikan	767.924.388	406.772.760
Barang dan Jasa	820.416.190	700.067.756
Lainnya	207.152.307	218.519.186
Jumlah	7.177.724.841	6.996.563.210

AA. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan non operasional periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	248.784.373	-
Hadiah	2.343.000	3.794.600
Fee Asuransi Kredit	3.278.209	3.903.575
Fee Notaris Kredit	-	-
Pembayaran Lunas Pokok/ Bunga	44.816.084	-
Lainnya	-	207.859.000
Jumlah	299.221.666	215.557.175

BB. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban non operasional periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Olahraga	-	-
Upacara Keagamaan	93.572.437	51.442.610
Bazaar	-	-
Denda/Sanksi	1.183.200	280.000
HUT BPR	38.496.034	37.106.000
Kegiatan Sosial dan Olahraga	11.662.000	32.527.790
Iuran-Iuran	22.800.000	22.800.000
Lainnya	4.431.392	17.557.346
Jumlah	172.145.063	161.713.746

CC. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan Bank untuk transaksi-transaksi sebagai berikut:

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
KREDIT PIHAK TERKAIT
PER 31 DESEMBER 2021**

NO.	NAMA	PLAFON	BAKI DEBET	KETERKAITAN
1	IMADE MAHAYASTRA	Rp 1.700.000.000	Rp 700.000.000	BUPATI GIANYAR
2	ANAK AGUNG GDE MAYUN	Rp 100.000.000	Rp 23.500.000	WAKIL BUPATI GIANYAR
3	ANAK AGUNG GDE BAGUS	Rp 95.000.000	Rp 70.594.071	KETUA KOMISARIS
Jumlah		Rp 1.895.000.000	Rp 794.094.071	

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
TABUNGAN PIHAK TERKAIT
PER 31 DESEMBER 2021

NO.	NAMA	NO. REKENING	SALDO
1	NI NYOMAN MEGAWATI	010112517	Rp 246.545
2	DESAK KETUT OKA HENDRAYANI	010451625	Rp 7.243.344
3	I GUSTI AYU MADE ARYATI	010452273	Rp 10.070.565
4	GUSTI AYU THERIA ANJASUARI	010452276	Rp 3.370.633
5	I WAYAN RAPEG EKA ANTARA	010452278	Rp 10.070.565
6	ANAK AGUNG GDE BAGUS	010452378	Rp 14.010.245
7	I KADEK SILA	010452565	Rp 4.129.239
8	I KETUT SUARDIKA	010452923	Rp 200.000
9	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	020452699	Rp 3.666.737
10	I KETUT SUARDIKA	030452788	Rp 4.557.120
11	NI WAYAN PUTRI AGUSTINI	030452795	Rp 1.618.793
12	NI WAYAN PUTRI AGUSTINI	030452865	Rp 1.206.013
13	NI LUH MANIK	060452218	Rp 18.354.998
14	NI WAYAN SRI PERTIMAWATI	010551811	Rp 4.961.455
15	I NYOMAN AGUNG DAMAYANTI	010551950	Rp 25.276.496
16	DEWA AYU WINDA YUNDARI	010552022	Rp 5.421.867
17	ANAK AGUNG GEDE BAGUS ADI PRABAWA	010552172	Rp 1.618.113
18	ANAK AGUNG GEDE AGUNG PUTRA SAKRA DEWA	010552173	Rp 2.427.171
19	PUTU SHRI LAKSMI AYU PRADNYADEWI	010552208	Rp 2.003.333
20	NI WAYAN NONIKA SETIARI	020552168	Rp 4.045.307
21	TJOKORDA ISTRI AGUNG PUSTAKA DEWI	030551915	Rp 10.725.229
22	ANAK AGUNG GEDE SURYAWAN PUTRA	030551916	Rp 10.724.125
23	I NYOMAN SUPARSA WIDANA	010399001	Rp 4.525.441
24	ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA	010399009	Rp 246.689.917
25	DESAK KETUT OKA HENDRAYANI	010399039	Rp 521.925
26	I WAYAN RAPEG EKA ANTARA	010399040	Rp 2.808.607
27	NI LUH MANIK	010399045	Rp 72.821.978
28	I NYOMAN AGUNG DAMAYANTI	010399052	Rp 3.707.686
29	I GUSTI AYU MADE ARYATI	010399056	Rp 4.842.658
30	IDA BAGUS GEDE GAGA MANUABA	010399057	Rp 7.312.964
31	TJOKORDA ISTRI AGUNG PUSTAKA DEWI	010399059	Rp 74.022
32	I KETUT SUARDIKA	010399060	Rp 70.179
33	I KADEK SILA	010399081	Rp 1.122.287
34	NI WAYAN NONIKA SETIARI	010399083	Rp 349.111
35	NI WAYAN PUTRI AGUSTINI	010399086	Rp 56.833
36	I NYOMAN AGUNG DAMAYANTI	FA0068	Rp 8.477.085
37	I GUSTI AYU MADE ARYATI	FA0074	Rp 9.521.523
38	ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA	FA0075	Rp 25.940.864
39	NI LUH MANIK	FM0058	Rp 7.690.434
40	IDA BAGUS GEDE GAGA MANUABA	FM0075	Rp 7.818.900
41	NI WAYAN NONIKA SETIARI	FN0091	Rp 8.275.886
42	DESAK KETUT OKA HENDRAYANI	FO0048	Rp 9.149.410
43	NI WAYAN PUTRI AGUSTINI	FP0093	Rp 7.839.009
44	I WAYAN RAPEG EKA ANTARA	FR0050	Rp 8.811.453
45	I NYOMAN SUPARSA WIDANA	FS0002	Rp 20.594.197
46	I KETUT SUARDIKA	FS0079	Rp 8.867.478
47	I KADEK SILA	FS0084	Rp 9.790.389
48	TJOKORDA ISTRI AGUNG PUSTAKA DEWI	FT0076	Rp 7.569.838
49	NI LUH PUTU SUKERNI	010103178	Rp 6.869.408
50	I NYOMAN AGUNG DAMAYANTI	010103221	Rp 9.809.257

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

51	NI WAYAN NONIKA SETIARI	010103232	Rp 8.211
52	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	010110002	Rp 42.710.081
53	IDESAK PUTU ARSANI	010110307	Rp 543.698
54	ANAK AGUNG GEDE SURYAWAN PUTRA	010111885	Rp 3.039.846
55	ANAK AGUNG GEDE AGUNG PUTRA SAKRA DEWA	010111914	Rp 9.032.776
56	NI KETUT RUPINI	010111929	Rp 9.183.478
57	IDA BAGUS GEDE GAGA MANUABA	010112044	Rp 67.094.251
58	ANAK AGUNG GDE BAGUS	010112317	Rp 613.468
59	ANAK AGUNG GDE DAMAPUTRA T	010112449	Rp 1.284.081
60	IKADEK SILA	010112872	Rp 2.090.170
61	IKETUT SUARDIKA	010112934	Rp 6.292
62	IMADE MAHAYASTRA	010113332	Rp 176.023.923
63	NI MADE KURNIATI	010113595	Rp 4.641.740
64	ANAK AGUNG GEDE RAI SUDADNYA	010113715	Rp 30.803.406
65	IMADE AGUNG PRITIADI	010114533	Rp 1.989.023
66	NI WAYAN PUTRI AGUSTINI	010115028	Rp 6.415.151
67	ANAK AGUNG GDE MAYUN	010117348	Rp 648.546
68	IMADE SURADNYA	010117886	Rp 93.599.247
69	PUTU SHRI LAKSMI AYU PRADNYADEWI	010117949	Rp 35.539.822
70	IGUSTI NYOMAN BAGUS BAYU	010118281	Rp 550.835
71	IGUSTI NGURAH KETUT CITARSA	030101274	Rp 4.307
72	IGUSTI AYU MADE ARYATI	040140084	Rp 27.550
73	NI WAYAN SRI PERTIMAWATI	040140507	Rp 253.176
74	GUSTI AYU THERIA ANJASUARI	040140823	Rp 1.445.506
75	NI WAYAN SRI PERTIMAWATI	040142958	Rp 2.400.704
76	NI WAYAN PUTRI AGUSTINI	010651883	Rp 2.385.989
77	ANAK AGUNG GEDE SURYAWAN PUTRA	010651895	Rp 2.384.958
78	INYOMAN SUPARSA WIDANA	070996217	Rp 38.127.116
JUMLAH			Rp 1.180.723.983

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
DEPOSITO PIHAK TERKAIT
PER 31 DESEMBER 2021

NO.	NAMA	NO. REKENING	SALDO
1	NI LUH PUTU SUKERNI	020083	Rp 5.383.291
2	ANAK AGUNG GEDE RAI SUDADNYA	020084	Rp 5.483.387
3	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	020127	Rp 62.237.030
4	NI MADE KURNIATI	020133	Rp 25.845.942
5	ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA	020134	Rp 124.887.323
6	NI LUH PUTU SUKERNI	020138	Rp 206.388.921
7	ANAK AGUNG GEDE AGUNG PUTRA SAKRA DEWA	020153	Rp 51.178.394
8	NI WAYAN SRI PERTIMAWATI	020155	Rp 35.705.858
9	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	6945	Rp 10.000.000
10	INYOMAN SUPARSA WIDANA	7719	Rp 100.000.000
11	IMADE AGUNG PRITIADI	018210	Rp 280.000.000
12	IMADE MAHAYASTRA	018133	Rp 2.000.000.000
13	INYOMAN SUPARSA WIDANA	017836	Rp 50.000.000
14	IMADE MAHAYASTRA	018150	Rp 1.000.000.000
15	NI KETUT RUPINI	017966	Rp 125.000.000
16	IMADE AGUNG PRITIADI	018249	Rp 25.000.000
JUMLAH			Rp 4.107.110.146,00

DD. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2021	2020
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	3.075.488.866	1.933.191.809
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	1.804.623.446	1.807.710.847
- Lain lain bersifat administratif	121.812.217	108.999.722
Jumlah Tagihan Kontinjensi	5.001.924.529	3.849.902.378

EE. INFORMASI PENTING LAINNYA

Informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	2021	2020
A. CAPITAL (PERMODALAN)			
- Rasio KPMM		58,98%	26,16%
- Rasio Modal Inti		58,07%	0,00%
B. ASET PRODUKTIF			
- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)		3,02%	2,20%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)		7,97%	4,58%
- Rasio PPAP		100%	100%
C. RENTABILITAS			
- ROA (<i>Return On Assets</i>)		1,60%	1,86%
- BOPO		84,99%	80,57%
D. LIKUIDITAS			
- <i>Cash Ratio</i>		20,60%	14,17%
- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)		47,56%	52,50%

FF. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 08 Februari 2022.

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

GG. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal,

peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan. Namun, dampak masa depan perusahaan akan bergantung pada efektivitas kebijakan dan tanggapan yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 10 September 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan dua ketentuan yang memperpanjang masa kebijakan restrukturisasi kredit perbankan. Peraturan yang dikeluarkan terdiri dari POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dan POJK Nomor 18/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.